

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam suatu bangsa. Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan, pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan seoptimal mungkin. Adapun usaha yang telah pemerintah lakukan untuk selalu memperbaiki mutu pendidikan antara lain dengan mengembangkan kurikulum, peningkatan guru berupa penataran, pelatihan, seminar serta meningkatkan sarana dan prasarana. Tujuan dari semua usaha tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suhartono (2009) bahwa “Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Permasalahan pendidikan di sekolahan negeri ataupun swasta belakangan ini menjadi sorotan banyak pihak, terutama mereka yang terlibat di dalam dunia pendidikan. Pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna menghadapi perubahan yang terjadi di era kehidupan yang sekarang sebab dipengaruhi dari perkembangan teknologi dan komunikasi, sehingga hal ini sangat dianggap penting oleh dunia pendidikan. Pendidikan harus berkembang dan berperan

penting dalam pendidikan global, guru harus mampu memberikan apa yang dibutuhkan siswa pada saat proses belajar mengajar agar menjadikan siswa memiliki kualitas pendidikan yang baik. Proses belajar mengajar tidak terlepas antara siswa sebagai penerima materi yang disampaikan guru dan guru sebagai pemberi materi pelajaran kepada siswa, sehingga guru dituntut untuk sabar dalam mendidik para siswa agar dalam kegiatan pembelajaran siswa mampu melakukan proses pembelajaran lebih mudah dan siswa lebih aktif.

Proses belajar mengajar tidak terlepas antara siswa sebagai penerima materi yang disampaikan guru dan guru sebagai pemberi materi pelajaran kepada siswa, sehingga guru dituntut untuk sabar dalam mendidik para siswa agar dalam kegiatan pembelajaran siswa mampu melakukan proses pembelajaran lebih mudah dan siswa lebih aktif. Dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sangat diperlukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, agar lebih baik dari sebelumnya. Masalah kualitas pendidikan merupakan salah satu yang penting dibidang pendidikan yang sedang dihadapi para Negara berkembang termasuk Indonesia.

Peneliti telah melakukan prapenelitian melalui wawancara di SMA N 6 Kota Ternate bahwa masih banyak siswa yang belum berpikir kritis secara optimal. Kebanyakan siswa secara merata dalam proses pembelajaran hanya duduk,diam, dan mendengarkan. Siswa masih menganggap pelajaran Biologi sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaiannya dengan metode konvensional saja, guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya model yang digunakan dan

kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model ini dinilai mempunyai kelebihan diantaranya yaitu peserta didik yang belajar memecahkan masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan, dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, motivasi untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kelompok belajar, dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Peneliti juga melihat model pembelajaran *Problem Based Learning* menitikberatkan pada proses meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Biologi, sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk menjadikan penelitian dengan judul “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi Materi Fungi Di SMA Negeri 6 Kota Ternate”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul” Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Biologi Materi Fungi Di SMA Negeri 6 Kota Ternate”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan,yaitu:

1. Apakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Biologi Materi/Fungi di SMA N 6 Kota Ternate.
2. Bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Jamur/Fungi di SMA N 6 Kota Ternate

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas,Tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Biologi Materi/Fungi di SMA N 6 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Jamur/Fungi di SMA N 6 Kota Ternate

D. Manfaat Penelitian

Peneliti ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemaampuan dan ketrampilan dibidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi Materi Fungi di SMA Negeri 6 Kota Ternate.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu meberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.